

ABSTRAK

Bentuk Penyajian Tari Pisau Dua pada Acara Bimbang Adat di Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Oleh: Syinta Triagnesti

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Bentuk Penyajian Tari Pisau Dua pada Acara *Bimbang Adat* (Pernikahan) di Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian mengenai Bentuk Penyajian Tari Pisau Dua pada Acara *Bimbang Adat* (Pernikahan) di Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto dan handy cam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilih data yang sesuai dengan Bentuk Penyajian Tari Pisau Dua lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian bahwa Tari Pisau Dua ditampilkan pada acara *Bimbang Adat* (pernikahan) di Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu merupakan salah satu tari tradisional dengan bentuk penyajian simbolis representasional dan berfungsi sebagai sarana upacara dan hiburan. Tari Pisau Dua terdiri dari 6 ragam gerak, penari 2 orang semuanya laki-laki, musik (serunai dan redap), rias dan kostum (tidak memakai make-up) kostum (kemeja, celana dasar, peci/tutup kepala dan kain setengah tiang), properti tari (2 pasang pisau cabang dua) dan tempat pertunjukan/pementasan (di depan pelaminan) waktu pertunjukan pada siang hari pukul 11.30 WIB.

Kata Kunci: Tari Pisau Dua, Acara Bimbang Adat